

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRAKTIK OTOMOTIF TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII TKR DI SMK TLOGOSARI SEMARANG

Karoma Basori¹, Nuraedi Apriyanto², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin-Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
E-mail: karomabasori@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin-Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
E-mail : apriyanto_2ng@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin-Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet Semarang
E-mail : fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha, mengetahui pengaruh praktik otomotif dengan minat berwirausaha, mengetahui pengaruh praktek kerja lapangan dengan praktik otomotif dengan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan analisis deskriptif variabel, Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis. Dengan hasil penelitian hasil penelitian uji t nilai Sig. variabel praktik kerja lapangan (X₁) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. $0,00 < \text{probabilitas } 0,01$, atau di lihat dari besarnya angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,601 atau sama dengan 60,1% dan 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Praktik otomotif (X₂) adalah 0,00. Karena Nilai Sig. $0,00 < \text{probabilitas } 0,01$ dari nilai (Adjusted R Square) adalah 0,524 atau 52,4% dan 47,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji analisis F hitung sebesar 13,961 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan k; n-k, 32 (34-2) diperoleh nilai F tabel 3,29. Dari hasil tersebut nilai F hitung 13,961 lebih besar dari F tabel 3,29 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh praktik kerja lapangan (X₁) dan praktik otomotif(X₂) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang” dapat diterima. Dengan hasil uji analisis koefisien determinasi *Adjusted R square* 0,514 diindikasikan 51,4%. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dari semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: praktik kerja lapangan, praktik otomotif dan minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of fieldwork practices with interest in entrepreneurship, to determine the effect of Automotive practice with interest in entrepreneurship, to determine the effect of fieldwork practice with Automotive practice with interest in entrepreneurship of class XII students of automotive engineering at SMK Tlogosari Semarang. Data collection techniques used variable descriptive analysis, analysis requirements test and hypothesis testing.

With the results of the research the results of the t test of the Sig. The fieldwork practices (X₁) is 0.00. Because the Sig. $0.00 < \text{probability } 0.01$, or seen from the magnitude of the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.601 or equal to 60.1% and 39.9% is influenced by other variables. Automotive practice (X₂) is 0.00. Because the Sig. $0.00 < 0.01$ probability of value (Adjusted R Square) is 0.524 or 52.4% and the remaining 47.6% is influenced by other variables. From the results of the analysis test F count of 13,961 and a significance value of F of 0,000. By using k; n-k, 32 (34-2) obtained F table value of 3.29. From these results the calculated F value of 13,961 is greater than F table 3.29 and the significance value of F is 0.000 lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) which indicates that Ho is rejected and Ha is accepted, so the hypothesis which states "there is an influence of fieldwork practices (X₁) and Automotive practice (X₂) on interest in entrepreneurship of class XII students of Automotive Engineering at SMK Tlogosari Semarang "are acceptable. With the results of the analysis test the coefficient of determination Adjusted R square 0.514 indicates 51.4%. From the above research results, it can be concluded that all variables have a positive and significant effect.

Keywords: practical field work, Automotive practice and interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 Agustus 2020 pada pukul 09:00 sampai dengan selesai di SMK Tlogosari Semarang, memiliki sebuah Visi Mendidik siswa menjadi manusia bertaqwa, disiplin, kreatif, berprestasi, profesional dan bertanggung jawab. Dan memiliki sebuah Misi yang bertujuan untuk Mencetak manusia yang berakhlak mulia, produktif, terampil dan mandiri, sehingga dapat mengisi lapangan kerja di masa depan.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Tlogosari Semarang dapat diambil permasalahan dalam pelaksanaan Praktik kerja lapangan siswa menempuh waktu 3 bulan di industri, ada siswa yang berhasil masuk di dalam perusahaan besar otomotif seperti Nasmoco dan Astra pada saat praktik otomotif merupakan pengaplikasian teori setelah praktikan memperoleh materi teori di kelas tetapi masih banyak siswa yang tidak dapat menerapkan teorinya dikarenakan melakukan praktik di bengkel biasa. Menyebabkan perbedaan kemampuan serta pengalaman antara siswa yang melakukan PKL di perusahaan besar dengan bengkel biasa, dikarenakan standarisasi dan prosedural diperusahaan dan bengkel biasa berbeda. Masalah itu juga ditambah lagi dengan masih banyaknya lulusan yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan jarang berinisiatif untuk berwirausaha, menurut data lulusan SMK Tlogosari Semarang telah tercatat siswa program keahlian Teknik Otomotif lulusan tahun 2016-2018

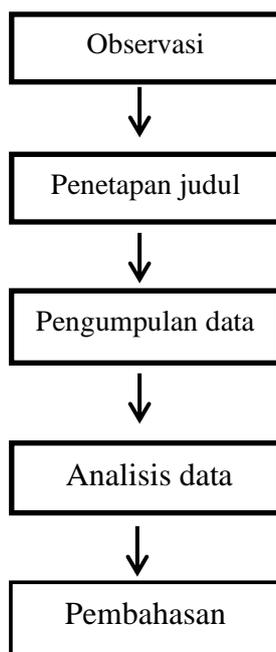
bahwa siswa setelah lulus 50% bekerja diberbagai daerah, melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi 40% , hanya 5% yang memulai membuka usaha sendiri, 5% tidak memiliki pekerjaan, dikarenakan kebanyakan orang tua menginginkan anaknya bekerja diperusahaan dan melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi. Dari permasalahan tersebut peneliti mendapatkan bahwa apakah antara praktik kerja lapangan dan praktik otomotif dapat mempengaruhi dari minat berwirausaha siswa tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja lapangan dan praktik otomotif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Tlogosari Semarang. Dari berbagai permasalahan dan teori-teori di atas, maka penulis akan melakukan penelitan dengan judul: “pengaruh praktik kerja lapangan dan praktik otomotif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang Tahun ajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Tlogosari Semarang atau XII TKR 2 yang berjumlah sebanyak 34 siswa(responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel praktik kerja lapangan , praktek otomotif dan minat berwirausaha. Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan

pada 34 responden untuk variabel praktik kerja lapangan dan minat berwirausaha dan praktek kerja lapangan di ambil dari nilai rapot. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedestisitas dan uji autokorelasi. Analisis Regresi terdiri dari Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, Uji hipotesis terdiri dari uji F dan Uji T.



Gambar 1. Bagan Metode Penelitian

HASIL PENELITIAN

1. Praktik Kerja Lapangan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai praktik kerja lapangan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) kelas XII TKR SMK Tlogosari Semarang. Dari persamaan garis regresi sederhana nilai konstanta sebesar 71,573 dengan Nilai koefesien regresi variabel

praktek kerja lapangan (X_1) menunjukkan sebesar 0,249.

Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin meningkat praktek kerja lapangan maka Minat Berwirausaha semakin meningkat dengan hasil regresi sederhana $Y = a + bX_2$ atau $Y = 71,573 + 0,249 (79,82) = 91,448$ yakni Minat Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar $0,249 \times (79,82) = 19,875$. Hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 71,573 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel Minat Berwirausaha nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel praktek kerja lapangan dianggap nol atau ditambahkan, maka Minat Berwirausaha siswa SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami perubahan pada nilai 71,573. Nilai koefisien regresi praktik kerja lapangan (X_1) sebesar 0,249 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap peningkatan praktik kerja lapangan maka Minat Berwirausaha siswa akan mengalami peningkatan 19,875.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) sebesar 5,573 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan $(a/2 : n-k-1)$ sebesar 31 $(34-2-1)$ diperoleh nilai t tabel 2,039. Nilai t hitung sebesar 5,573 lebih besar dari t tabel (2,039) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan

(X₁) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang.”

Hasil uji hipotesis secara desteterminasi menyatakan bahwa variabel diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,601. Hasil tersebut mengindikasikan 60,1% Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan/ dipengaruhi Praktek Kerja Lapangan (X₁). Artinya bahwa variabel Praktik Kerja Lapangan (X₁) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) memberikan kontribusi sebesar 60,1%.

Tabel 1. Frekuensi variabel Praktek Kerja Lapangan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90 – 100	0	0%	Amat Baik
2	75 – 89	34	100%	Baik
3	60 – 74	0	0%	Cukup
4	0 – 59	0	0%	Kurang
Jumlah		34	100%	

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Cici Afrisno (2012) dengan judul “Hubungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Masmur Pekanbaru”. Minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru dikategorikan “tinggi” dengan persentase 74.67% 3) terdapat hubungan yang signifikan antara

prestasi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru, dengan mengetahui harga ro (observasi)0.579 lebih besar dari table “r” product moment, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0.302 < 0.579 > 0.232$.

2. Praktik Otomotif (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai praktek Otomotif (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) kelas XII TKR SMK Tlogosari Semarang. Dari persamaan garis regresi sederhana nilai konstanta sebesar 13,370 dengan Nilai koefisien regresi variabel praktek kerja lapangan (X₁) menunjukkan sebesar 0,740.

Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin meningkat praktek kerja lapangan maka Minat Berwirausaha semakin meningkat dengan hasil regresi sederhana $Y = a + bX_2$ atau $Y = 13,370 + 0,740 (51,79) = 65,9$ yakni kesiapan kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,740 x (51,79) = 52,53. Hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 13,370 (dengan tanda positif) yang artinya dalam variabel Minat Berwirausaha nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel praktek otomotif dianggap nol atau ditambahkan, maka Minat Berwirausaha siswa SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami

perubahan pada nilai 13,370. Nilai koefisien regresi praktek kerja lapangan (X_1) sebesar 0,740 (dengan tanda positif) menunjukkan setiap peningkatan praktek kerja lapangan maka Minat Berwirausaha siswa akan mengalami peningkatan 52,53.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel praktek Otomotif (X_2) sebesar 5,907 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan ($\alpha/2 : n-k-1$) sebesar 31 (34-2-1) diperoleh nilai t tabel 2,039. Nilai t hitung sebesar 2,241 lebih besar dari t tabel (2,039) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh praktek Otomotif (X_2) dan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang.”

Hasil uji hipotesis desteterminasi menyatakan bahwa variabel diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,524 Hasil tersebut mengindikasikan 52,4% Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel Praktik Otomotif (X_2). Artinya bahwa variabel Praktik Otomotif (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 52,4%.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Variabel Praktik Otomotif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.538	.524	3.609

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani Putri Astuti 2016. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 1 Sewon.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pengalaman praktik kerja industri dengan kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%, (2) minat berwirausaha siswa dengan kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 20,5%, dan sebesar 79,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. pengaruh praktik kerja lapangan (X_1) dan praktik otomotif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai Hasil pengaruh praktik kerja lapangan (X_1) dan praktik otomotif (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Dalam hasil regresi berganda $Y = a + bX_1 + bX_2 = 21,053 + 0,102X_1 + 0,730X_2 = 21,053 + 0,102 (79,32) + 0,730 (51,79) = 21,053 + 3,141 + 37,307$

= 67,008, yakni minat berwirausaha akan meningkat sebesar 67,008

$a = 22,053$ dengan tanda positif yang artinya kenaikan variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Praktik Otomotif (X_2) akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) siswa sebesar 21,053 dengan arti dalam variabel Minat Berwirausaha nilai konstanta sudah lebih dari nol sebelum di tambahkan variabel lainnya, dan jika variabel Praktik Kerja Lapangan dan Praktik Otomotif dianggap nol, maka Minat Berwirausaha (Y) siswa SMK Tlogosari Semarang tetap/tidak mengalami perubahan pada nilai 21.053.

$b_1 = 0,102(79,82)$ artinya kenaikan satuan pada variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 8,141 satuan, dengan demikian semakin tinggi Praktik Kerja Lapangan (X_1) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan.

$b_2 = 0,730(51,79)$ artinya kenaikan satuan pada variabel Praktik Otomotif (X_2) akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 37,807 satuan, dengan demikian semakin tinggi Praktek Otomotif (X_2) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan.

Dari persamaan regresi dapat disimpulkan setiap peningkatan Praktik Kerja Lapangan (X_1) yang berkaitan dengan Praktik Otomotif (X_2) yang di laksanakan siswa akan meningkatkan Minat Berwirausaha

(Y) siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang sudah siap berwirausaha di lihat dari nilai variabel minat berwirausaha sebesar 67,008.

Diperoleh nilai F hitung sebesar 13,961 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan $k; n-k$, 32 (34-2) diperoleh nilai F tabel 3,29. Dari hasil tersebut nilai F hitung 13,961 lebih besar dari F tabel 3,29 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Praktik Otomotif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Tlogosari Semarang” dapat diterima.

Hasil uji hipotesis secara determinasi menyatakan bahwa variabel diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,514. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 51,4% Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Pratik Otomotif (X_2), Artinya bahwa variabel pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Praktik Otomotif (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) sebesar 51,4%, sedangkan sisanya 48,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

Tabel 3. Koefisien Determinasi Variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Praktik Otomotif (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.514	3.648

Hasil penelitian ini selaras dengan Werdi Widodo 2013. Pengaruh Prestasi Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa XI SMK Ash-siddiqiyah Balingasal Padureso Kebumen.

Hasil penelitian yang diperoleh berupa: 1) prestasi kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 58,98% terhadap minat berwirausaha siswa, 2) prestasi praktik industri memberikan kontribusi sebesar 41,22% terhadap minat berwirausaha siswa, 3) 62,01% minat berwirausaha dipengaruhi secara bersama-sama oleh prestasi kewirausahaan dan prestasi praktik industri. Sedangkan sisanya yaitu 37,99% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di SMK Tlogosari Semarang siswa kelas XII dengan adanya pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

di harapkan siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Tlogosari Semarang bisa untuk mendapatkan pengalaman, dan keterampilan serta sikap yang menjadi bekal di dunia kerja. Dengan adanya tambahan materi PKL dan pengarahan yang baik sehingga saat pelaksanaan berlangsung, Seperti halnya analisis yang dilakukan melalui daftar hasil PKL dengan nilai siswa yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), 34 nilai siswa (100%) mempunyai kategori Baik sesuai dengan KKM.

Sehingga dapat disimpulkan nilai siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 di SMK Tlogosari Semarang yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 adalah 34 siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai Maks 85 dan nilai Min 75.

2. Dalam praktik otomotif di SMK Tlogosari Semarang siswa kelas XII Teknik Otomotif kompetensi keahlian XII TKR 2 sudah diterapkan dengan baik oleh siswa, dengan hasil kuisisioner mempunyai kategori sangat baik dengan 24 responden (71%) yang dimana siswa sudah memahami tentang praktik otomotif, di dalam praktik otomotif siswa harus memiliki Kemampuan mengenal jenis dan fungsi dari alat-alat praktik, Memahami dampak negatif dari kesalahan penggunaan alat saat praktik, Memahami manfaat Praktik Otomotif.
3. Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Tlogosari Semarang menunjukkan sudah siap

terjun di dunia Wirausaha, berdasarkan hasil kuisioner 22 responden (65%) mempunyai kategori sangat Baik menyikapi angket tersebut, 12 responden (35%) mempunyai kategori Baik, siswa telah memiliki keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan dan dalam hal ini sudah seperti yang diharapkan oleh sekolah SMK Tlogosari Semarang bahwa siswa telah mempunyai kesiapan di dunia Wirausaha.

4. Hasil Uji t Praktik Kerja Lapangan (X_1) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1) sebesar 5,573 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 31 (34-2-1) diperoleh nilai t tabel 2,039. Nilai t hitung sebesar 5,573 lebih besar dari t tabel (2,039) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan (X_1) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang.”

5. Hasil uji t Praktik Otomotif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel praktek Otomotif (X_2)

sebesar 5,907 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 31 (34-2-1) diperoleh nilai t tabel 2,039. Nilai t hitung sebesar 2,241 lebih besar dari t tabel (2,039) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh praktik Otomotif (X_2) dan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Tlogosari Semarang.”

6. Praktik Kerja Lapangan (X_1) dan Praktik Otomotif (X_2) terhadap Minat berwirausaha (Y)

Hasil uji hipotesis secara simultan variabel praktek kerja lapangan dan praktik otomotif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Tlogosari Semarang, karena dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung, dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 13,961 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan menggunakan $k; n-k$, 32 (34-2) diperoleh nilai F tabel 3,29. Dari hasil tersebut nilai F hitung 13,961 lebih besar dari F tabel 3,29 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh Praktik Otomotif (X_1) dan Praktik Otomotif (X_2) terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TO SMK Tlogosari Semarang” dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisno, Cici. 2012. *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Masmur Pekanbaru*. (<http://repository.uin-suska.ac.id/8181/>)
- Akhtar Daffa. 2008. *Praktik Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap Kerja*. (online) Tersedia: <http://daffaakhtar.blog.plasa.com/>
- Arikunto, Surasimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Putri Oktafiani. 2016. *Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK N ISewon*. (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/boga/article/view/3173>)
- Kurikulum SMK Dikmenjur. 2008. *Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Dikmenjur. Kusuma, S.A.F. 2010. *PCR*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Saepudin. 2019. *Teknik kendaraan ringan otomotif*. Serang. <http://www.smkikhlasjawilan.sc.id/read/13/>
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rinekacipta.
- Subandono, Aris. 2007. *Pengaruh Life Skill Dikat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Berwirausaha Pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-Unnes.
- Sudrajat, Hari . 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tedjasutisna, Ating. 2004. *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armico
- Widodo, Werdi. 2013. *Pengaruh Prestasi Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa XI SMK Ash-siddiqiyah Balingasal Padureso Kebumen*. (<http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/1017>)